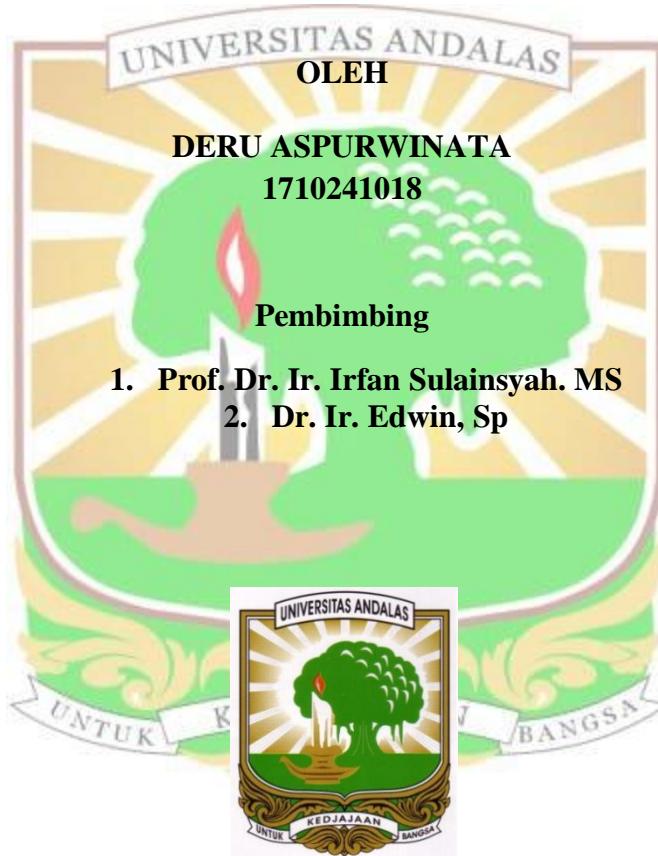


**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*) DI NAGARI BANAI KECAMATAN IX KOTO
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

Di ajukan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian
Fakultas pertanian
Universitas Andalas



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2024**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*) DI NAGARI BANAI
KECAMATAN IX KOTO
KABUPATEN DHARMASRAYA**

ABSTRAK

Nagari Banai merupakan salah satu Nagari di Kecamatan IX Koto yang memiliki potensi untuk pembangunan karet baik dari geografi maupun sosial ekonomi. Penanaman karet yang tidak sesuai dengan kualitas dan kemampuan lahan mengakibatkan pemanfaatan lahan dan produktivitas karet tidak optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelas kesesuaian lahan untuk tanaman karet serta membuat peta kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman karet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode survei dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling* pada peta satuan lahan skala 1:50.000. Setelah itu dilakukan penentuan kelas kesesuaian lahan menggunakan metode *matching* yaitu mencocokkan antara karakteristik lahan dengan syarat tumbuh tanaman karet. Hasil penelitian pada kesesuaian lahan aktual antara lain, SL I ($S_{2_{tc,wa,nr,fh}}$), SL II ($S_{3_{eh}}$), SL III (N_{eh}), SL IV ($S_{2_{tc,wa,nr,fh}}$), SL V ($S_{2_{tc,wa,nr,fh}}$). Faktor pembatas yang terdapat di lahan yaitu bahaya erosi (eh), retensi hara (nr), temperatur rata-rata (tc) dan ketersedian air (wa). Setelah dilakukan upaya perbaikan sesuaia dengan faktor pembatas lahan, maka didapatkan kelas kesesuaian potensial yaitu SL I ($S_{2_{tc,wa,fh}}$), SL II ($S_{2_{tc,wa,eh}}$), SL III (N_{eh}), SL IV ($S_{2_{tc,wa,fh}}$) dan SLV ($S_{2_{tc,wa,eh}}$).

Kata Kunci: Evaluasi lahan, Tanah, Karet, Banai

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*) DI NAGARI BANAI
KECAMATAN IX KOTO
KABUPATEN DHARMASRAYA**

ABSTRACT

Nagari Banai is one of the Nagari in Kecamatan IX Koto which has the potential for rubber development both from geography and socio-economics. Planting rubber that is not in accordance with the quality and ability of the land results in suboptimal land utilization and rubber productivity. This study aims to evaluate the land suitability class for rubber crops and create a map of actual and potential land suitability for rubber crops. The method used in this research is a survey method with purposive sampling on a 1:50,000 scale land unit map. After that, the determination of land suitability classes using the matching method is matching between land characteristics and the growing requirements of rubber plants. The results of the research on actual land suitability include SL I (S2tc,wa,nr,fh), SL II (S3eh), SL III (Neh), SL IV (S2tc,wa,nr,fh), SL V (S2tc,wa,nr,fh). The limiting factors found on the land are erosion hazard (eh), nutrient retention (nr), average temperature (tc) and water availability (wa). After improvement efforts are made in accordance with the limiting factors of the land, the potential suitability classes are SL I (S2tc,wa,fh), SL II (S2tc,wa,eh), SL III (Neh), SLIV (S2tc,wa,fh) and SL V(S2tc,wa,eh).

Keywords: Land evaluation, Soil, Rubber, Banai